

INTISARI

Terciptanya keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga menjadi tuntutan bagi karyawan pada era globalisasi. DIY merupakan salah satu provinsi yang memiliki permasalahan tersebut. Adanya *work-family enrichment* (WFE) yang dirasakan karyawan menjadi salah satu bentuk adanya keseimbangan pekerjaan dengan keluarga. WFE turut memengaruhi performa kerja karyawan di perusahaan, salah satunya dengan intensi keluar. Di sisi lain, terdapat variabel lain yang turut memengaruhi hubungan WFE dengan intensi keluar, yaitu variabel gender.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh negatif WFE terhadap intensi keluar serta gender yang memoderasi pengaruh negatif WFE terhadap intensi keluar. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah WFE dan variabel dependennya adalah intensi keluar. Sedangkan variabel pemoderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gender. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada karyawan di DIY. Sebanyak 108 kuesioner terkumpul untuk penelitian ini dengan jumlah yang sama antara pria dan wanita yaitu sebanyak 54 kuesioner. Responden penelitian merupakan karyawan di DIY yang sudah bekerja dan menikah dengan lama kerja dan menikah minimal 1 tahun serta sudah memiliki anak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa WFE berpengaruh negatif terhadap intensi keluar dan gender memoderasi pengaruh negatif WFE terhadap intensi keluar. Pengaruh negatif WFE terhadap intensi keluar ditemukan lebih kuat pada kelompok pria dibandingkan wanita. Variabel-variabel tersebut menjelaskan secara efektif sebesar 48,1% terhadap variabel intensi keluar pada karyawan di DIY.

Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan sebaiknya memperhatikan pengayaan yang dirasakan karyawan terhadap kehidupannya sehingga intensi keluar dapat diminimalisir. Dengan demikian, karyawan dapat memberikan hasil kerja yang lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci: *Work-Family Enrichment*, intensi keluar, gender, DIY

ABSTRACT

A balance between work and family life become one of employees needs in the era of globalization. DIY is one of the provinces that has these problems. The existence of Work-Family Enrichment (WFE) felt by employees is one kind of work family balance. WFE also influences the work performance of employees in the company, one of them is the intention to leave. On the other hand, there are othe variable that also influence the relationship of WFE and intention to leave, namely gender variables.

The purpose of this study is to examine and analyze the negative influence of WFE on intention to leave and the moderation effects of gender on the relationship between WFE and intention to leave. The independent variable used in this study is WFE and the dependent variable is intention to leave. Data collection was done by distributing the questionnaire online to employees in DIY. A total of 108 questionnaires were collected for this study with the same number between men and women as many as 54 quastionnaires. The respondents were employees in DIY who had worked and married with length of work and married for at least 1 year and had children. The hypothesis of this study tested using moderation regression analysis.

The results of the analysis show that WFE has a negative effect on intention to leave and gender moderates the negative effects of WFE on intention to leave. The negative effects of WFE on intentio to leave was found to be stronger in the male group than in women. These variables explain effectively as much as 48,1% of the intention to leave variable on employees in DIY.

The implication of this study is that the company should pay attention to the enrichment felt by employees towards their lives so that the intention to leave can be minimized. Thus, employees can provide better work performance than before.

Keywords: *Work-Family Enrichment*, intention to leave, gender, DIY